UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB III
Tentang Perusahaan

Koperasi Produksi Susu Dan Usaha Peternakan (KPS) Bogor

3.1. Sejarah Dan Perkembangan KPS-Bogor

Koperasi Produksi Susu Dan Usaha Peternakan (KPS) Bogor berdiri pada tanggal 21 Okteber 1970, yang di dirikan oleh 24 Peternak yang beberapa diantaranya ialah Drh.Asrul Makmur (Kadispnak Kodya Bogor), Yayan Djan, H. Amin Ahmadi, HM.Arief, HM.Ahmadi, yang berlokasi di jalan pemuda No. 13.

Pada tahun 1971 – 1978 seiring dengan berbagai kendala, kegiatan di KPS Bogor mengalami beberap kali pasang surut. Hal itu di karnakan pada waktu itu kegiatannya hanya menampung dan memasarkan kelebihan susu yang tidak dapat dipasarkan langsung oleh peternak. Hingga pada tahun 1979 – 1984 perkembangannya berjalan cukup pesat karena adanya pertambahan sapi perah yang berupa bantuan kredit dari pemerintah kepada peternak.

Dengan berbagai usaha tersebut telah mendorong peningkatan KPS – Bogor , sehingga mampu membeli tanah seluas tanah 4480 M2 yang terletak disamping jalan baru kedung badak. Sehingga mulai tanggal 27 Agustus 1984, semua kegiatan – kegiatan yang dilakukan telah dipindahkan ke jalan baru kedung badak hingga sampai saat ini.

Untuk meningkatkan produksi susu yang lebih tinggi akhirnya sekitar tahun 1983 tepatnya bulan Februari 1986 merupakan awal di produksinya konsetrat ternak sapi di mana merupakan makanan pokok di samping rumput

dan lain-lainya yang di beri nama KPS *FEED*. Sebelumnya pakan ternak tersebut sebagian besar masih memasok dari luar baik berupa pakan jadi maupun bahan bakunya.

Seiring dengan perkembangan dari peternakan yang semakin meluas pada tahun 1990 – 1996, telah membuktikan dengan melakukan pengembangan kawasan usaha peternakan (KUNAK) sapi perah di wilayah kecamatan Cibungbulang dan Pamijahan, Kabupaten Bogor dengan bantuan kredit dari pemerintah. Pada tahun 1994 KPS Bogor meraih beberapa prestasi diantaranya koperasi terbaik tingkat Kabupaten maupun propinsi yaitu sebagai Koperasi produsen terbaik II. Pada tanggal 25 Maret 1996 nama Koperasi Produksi Susu dan Peternak sapi Perah dirubah menjadi Kopersi Produksi Susu Dan Usaha Peternakan (Perkembangan Usaha Susu tahun 2003 terlampir pada halaman).

3.2. Lokasi dan Tata Letak

Koperasi Produksi Susu Dan Usaha Peternakan (KPS) Bogor terletak di Jalan Raya Baru Kedung Badak, Desa Kedung Halang, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Madya Bogor. Keadaan topografi datar dengan ketinggian sekitar 250 m diatas permukiman laut, kelembaban 50-80%, suhu udara 26-30c

Dan curah hujan rata-rata 4000 mm/tahun. Batas wilayah kantor KPS Bogor yaitu sebelah Barat berbatasan dengan gedung Koperasi Tahu Tempe (KOPTTI), sebelah Timur berbatasan dengan sungai Ciliwung, sebelah Selatan dengan pemukiman penduduk dan sebelah Utara Jalan Raya Baru Kedung Badak.

3.3. Bidang Usaha Dan Pemasaran

Koperasi Produksi Susu Dan Usaha Peternakan (KPS) Bogor selain bergerak di bidang peternakan , juga di bidangn produksi susu murni dan Prodiksi pakan ternak.

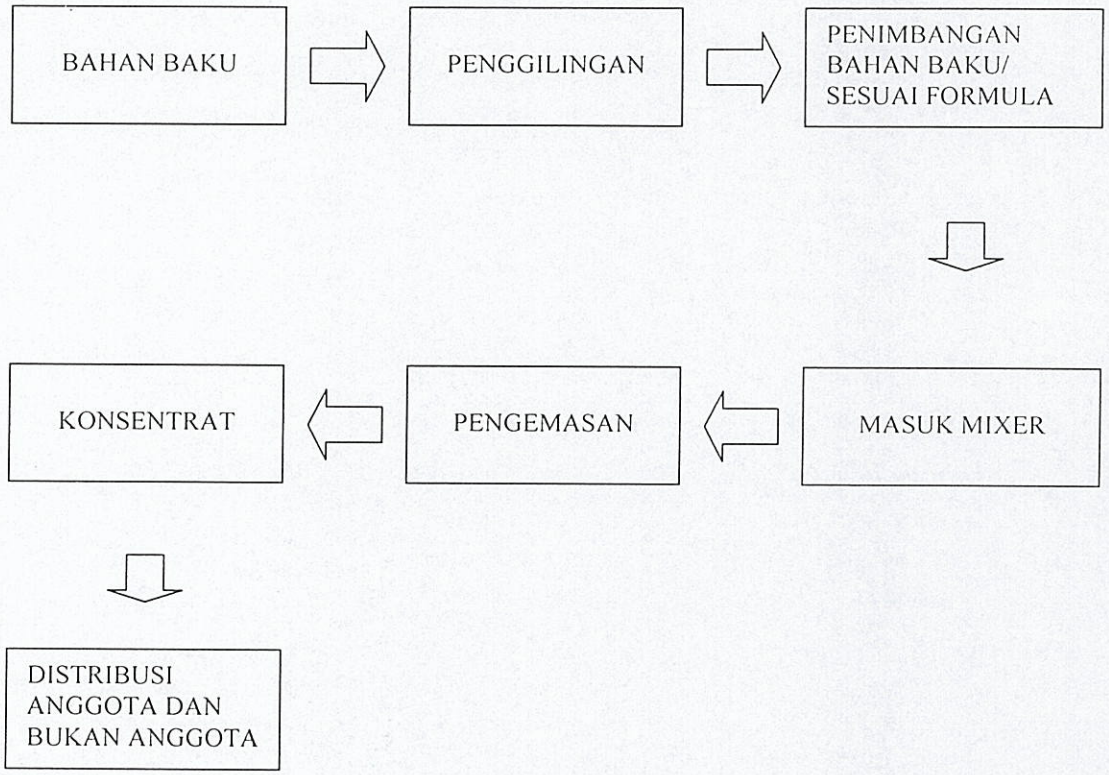
3.3.1.Produksi Susu Murni

Dengan semakin bayaknya permintaan Susu di masyarakat, seperti yang kita ketahui bahwa susu memiliki nilai gizi tinggi, juaga zat gizi yang tinggi yang didalamnya sangat dibutuhkan dalam proses pertumbuhan , maka KPS – Bogor dengan berbagai segala cara untuk memenuhi permintaan tersebut memberikan berbagai penyuluhan pengetahuan kepeda para peternak termasuk bagaiman upaya untuk meningkatkan mutu dari susu tersebut (Produksi Susu Dan Penangannan Mutu Susu terlampir dihalaman lampiran).

3.3.2.Pakan Ternak Dan Pemasaran

Konsentrat merupakan makanan pokok disamping rumput dan yang lainnya, konsentrat tersebut diproduksi sendiri oleh KPS – Bogor yang diberi nama KPS – Feed, pemasarannya sebagian besar disalurkan kepada para peternak dan juga diluar peternak itupun hanya sebagian kecil saja. Hasil dari penjualan konsentrat itu mencapai Ratusan Juta Rupiah.

Proses Produksi dan Pemasaran Pakan Konsentrat

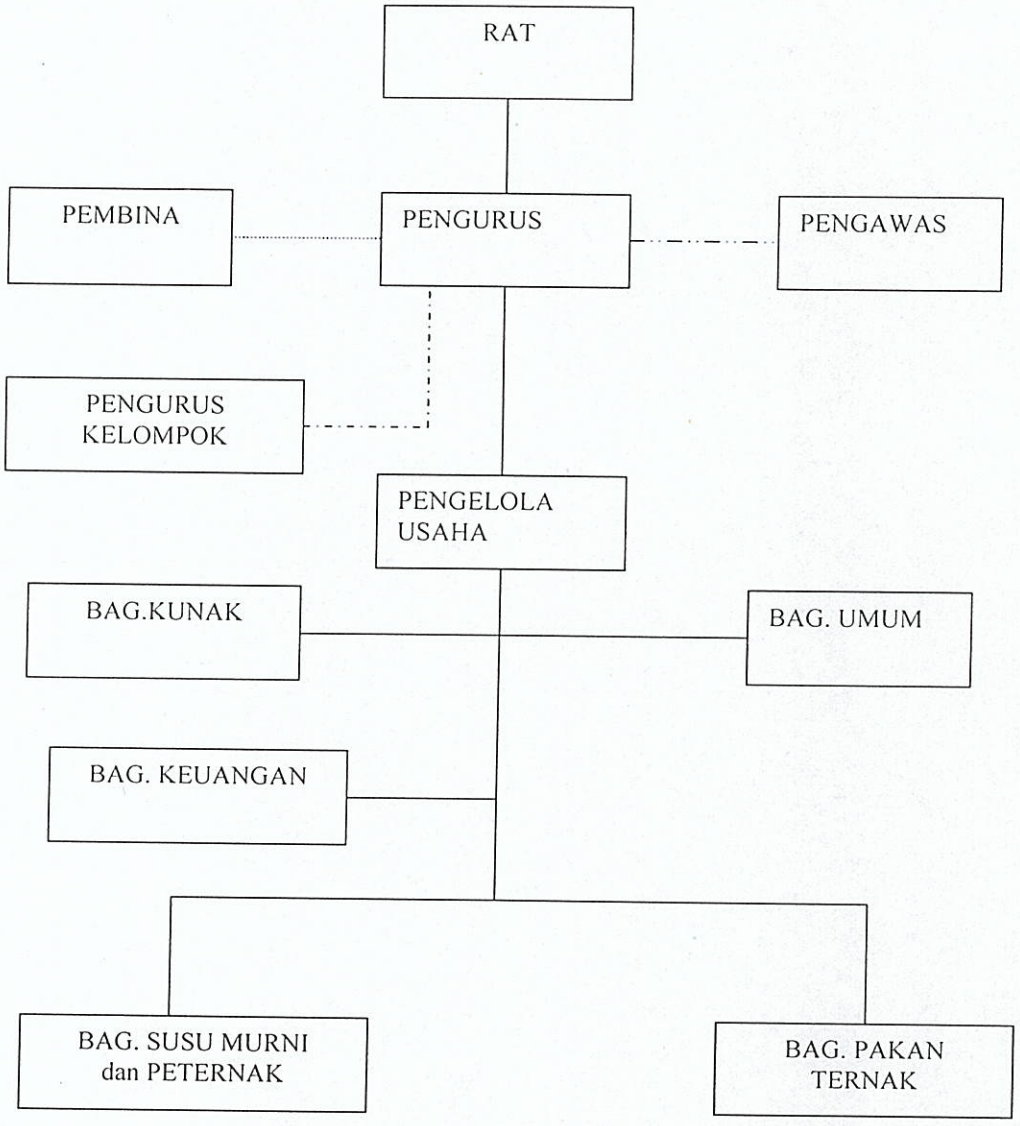


Gamba3.1. Produksi Susu dan Pemasaran

3.4.Struktur Organisasi

Struktur Organisasi di KPS – Bogor di tetapkan berdasarkan dari Rapat Anggota Tahunan (RAT). RAT juga menetapkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), Anggaran Belanja, Pengesahan Rencana Kerja, mengangkat dan memberhentikan pengurus sebagai badan pemeriksa serta badan penasehat.

Struktur Organisasi KPS – Bogor



Gambar 3.2 .STRUKTUR ORGANISASI KPS BOGOR, 2003

Keterangan:

: Garis Komando dan pertanggung jawaban
: Garis pembinaan
: Garis pengawasan
: Garis koordinasi dan kerjasama

3.5..Jumlah dan Komposisi Sapi Perah

Populasi sapi perah di wilayah kerja KPS – Bogor sampai dengan bulan Oktober 2003

Sebanyak 3.888 Ekor (induk 56,97%) dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.1 .Jumlah dan Komposisi Sapi Perah KPS Bogor Periode 2003

NO	JENIS SAPI	JUMLAH/KOMPOSISI
1	Jumlah Sapi Induk	2.215
2	Betina Muda	0.651
3	Pedet Betina	0.434
4	Jantan Dewasa	0.139
5	Jantan Muda	0.154
6	Pedet Jantan	0.295
TOTAL		3.888

Tabel 3.1. Jumlah dan Komposisi Sapi Perah

3.6.Peralatan Produksi

a. Pengolahan Susu. Penampungan susu dari peternak menggunakan *Milkcan* dengan kapasitas 401, drum plastik kapasitas 1201 dan mobil truk digunakan untuk transportasi susu sebanyak 4 unit dengan daya angkut 23.000kg. Peralatan yang digunakan adalah *Plate cooler*, *2 Cooling unit* kapasitas 1.000 dan 10.0001, 2 bak penampungan yang terbuat dari *stainless steel*, 1 unit *Ice bank*, 3 unit *Kompresor*, 2 unit pompa motor, sebuah bak pemanas air, 1 unit kompor gas, sebuah tanki *Double wall*

kapasitas 8.0001. Peralatan penunjang lainnya untuk pemeriksaan kualitas susu terdiri atas literan, *Laktodensimetr, Gun tester*, cangkir, *Butirometer, Centrifuge* dan gelas ukur.

b. Pengolahan Pakan Ternak. Alat yang digunakan untuk pengolahan pakan ternak yaitu tiga unit *Mixer* dengan kapasitas 500kg, 2 unit mesin *Hammer mill*, sebuah mesin jahit dan 2 unit timbangan..

3.7. Ketenagakerjaan

Jumlah karyawan KPS – Bogor periode Oktober 2003 sebanyak 64 Orang dan 12 Orang yang non aktif. Jam kerja karyawan dimulai pukul 08.00-16.00 WIB, kecuali hari sabtu hanya sampai pukul 13.00 WIB. Jumlah karyawan KPS – Bogor pada tahun 2003 dapat dilihat pada table

Tabel 3.2. Jumlah Karyawan KPS Bogor pada bulan Oktober, 2003

NO	JABATAN	JUMLAH (ORANG)
1	Pengurus	2
2	Keuangan	5
3	Bagian Umum	10
4	Bagian Kunak	16
5	Unit Pakan Ternak	7
6	Unit Susu Murni	18
7	Unit Pelaksana Teknis Ternak	6
Jumlah		64

Sumber:Bagian Personalia KPS Bogor

3.8. Pergudangan

KPS – Bogor memiliki dua jenis gudang jika dilihat dari segi bahan yang disimpan, yaitu gudang bahan baku dan gudang produksi jadi yang sekaligus dijadikan tempat untuk melakukan proses produksi pembuatan konsentrat. Konstruksi gudang KPS – Bogor menggunakan bahan kayu dengan lantai beton dan atap dari seng, area yang digunakan sebagai gudang konsentrat seluas 350 m^2.

Penerapan methode dalam hal pengeluaran dan pemasukan barang menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang artinya barang yang pertama masuk harus pertama keluar atau digunakan. Penyimpanan barang dalam gudang dengan menggunakan metode FIFO banyak memberikan keuntungan terutama dalam hal mempertahankan kualitas bahan temperature.

3.9. Kegiatan Dalam Kerja Praktek

Kegiatan selama kerja praktek adalah penulis melakukan seperti karyawan di KPS Bogor itu sendiri , dimana penulis diberikan tugas untuk membuat sebuah rancangan tentang data anggota dengan menggunakan program yang telah di berikan dikampus dan tentunya dengan program yang digunakan disana. Penulis membuat rancangan tersebut dengan menggunakan Microsoft Access, itu dikarnakan program yang ada hanya program Microsoft Office.

Langkah- langkah pembuatan rancangan program yang telah penulis dikerjakan

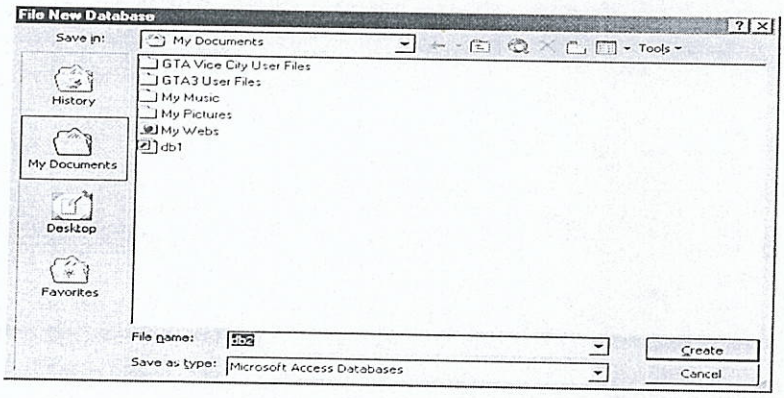
3.9.1. Membuat Database

Dalam pembuatan database pembuatan dapat dilakukan dengan langkah- langkah :

a. Aktifkan dahulu access 2000

b. Pilih dan Klik Blank Access Database

c. Klik OK



Gambar 3.3.Database Baru

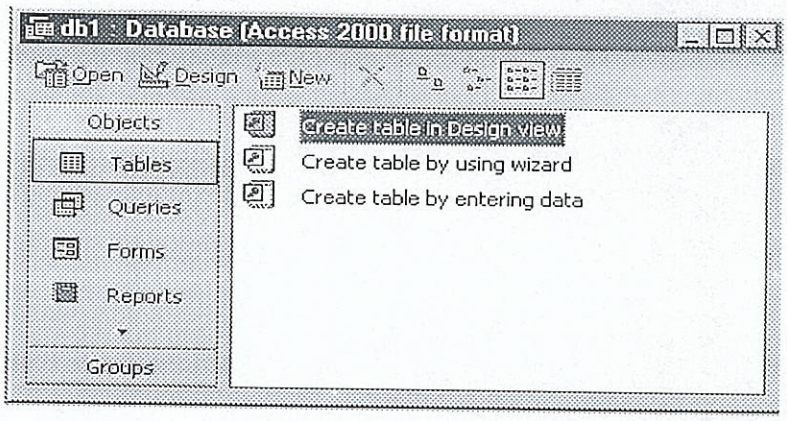
d. Pada kotak isian file name, ketik nama filenya

e. Klik tombol Create

3.9.2. Membuat Tabel dengan menggunakan Create Table in Design View

Untuk membuat table baru dengan menggunakan Create Table in Design View, dapat dilakukan dengaan langkah-langkah berikut :

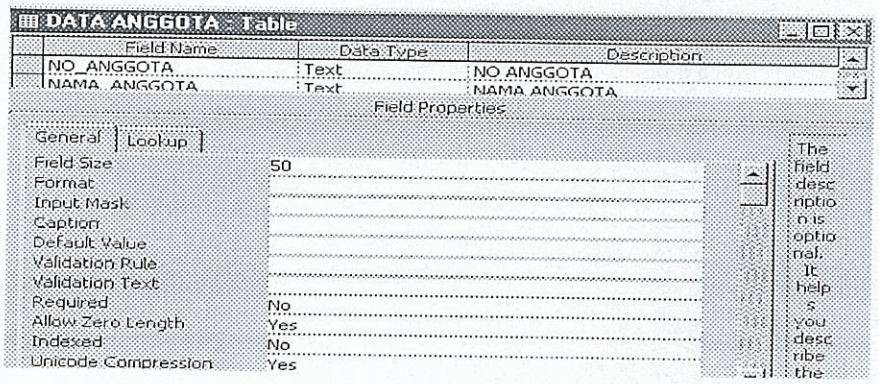
a. Buka file database akan dibuat, kemudian klik tables



Gambar 3.4. Jendela Kerja Database dengan pilihan Obyek Tables

b. Klik dua kali Create table in design view

c. Pada jendela table design, ketik struktur table dibawah ini:



Gambar 3.5. Jeendela Table Design

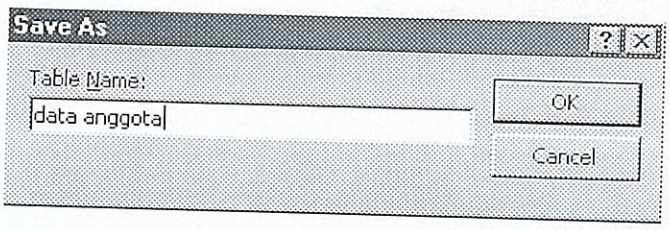
d. Pada field name, ketiklah name field sesuai dengan struktur yang diinginkan

e. Pada data type, pilih jenis data yang diinginkan

f. Pada description, isikan keterangan dari nama field

Setelah selesai membuat struktur diatas, simpan struktur table tersebut dengan perintah :

a. Klik menu File, Save (Ctr+s)



Gambar 3.6. Kotak Dialog Save As

b. Pada kotak isian table name, ketik nama file yang diinginkan

c. Klik OK

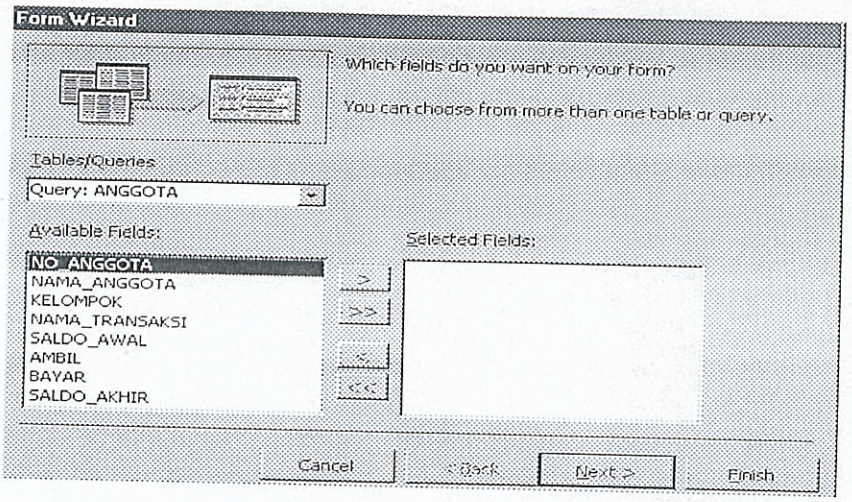
3.10. Membuat Form

Untuk membuat Form dengan fasilitas Create form by using wizwrd, ikuti langkah berikut ini:

a. Buka file table yang telah dibuat

b. Pada jendela kerja database, klik form yang ada dibawah Object

c. Pada jendela kerja database klik Create form by using wizard, lalu pilih tab Open sehingga muncul kotak dialog

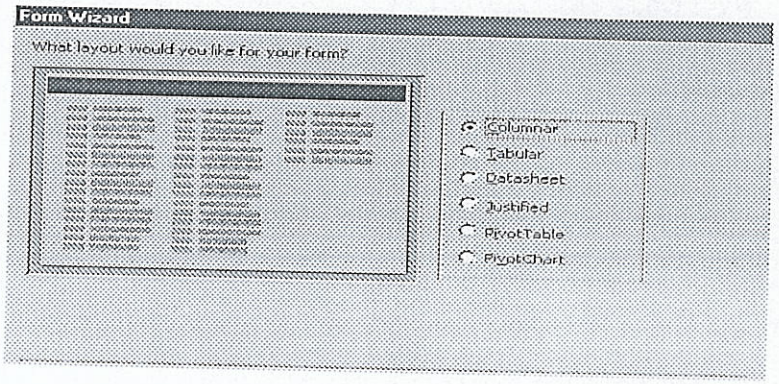


Gambar 3.7. Kotak Dialog Form Wizard

d. Pada tombol daftar pilihan Tables, pilih table

e. Pada kotak daftar pilihan Available Fields, pilih nama field yang akan ditampilkan lalu klik tombol >, bila ingin menampilkan semua klik tombol >>

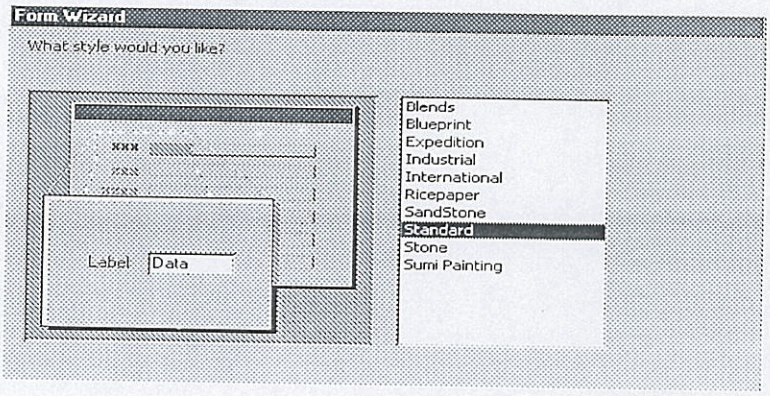
f. Klik next untuk menuju ketahapan berikutnya



Gambar 3.8. Kotak Dialog Form Wizard-tahap Kedua

g. Pada tahapan kedua, pilih layout form yang kita inginkan

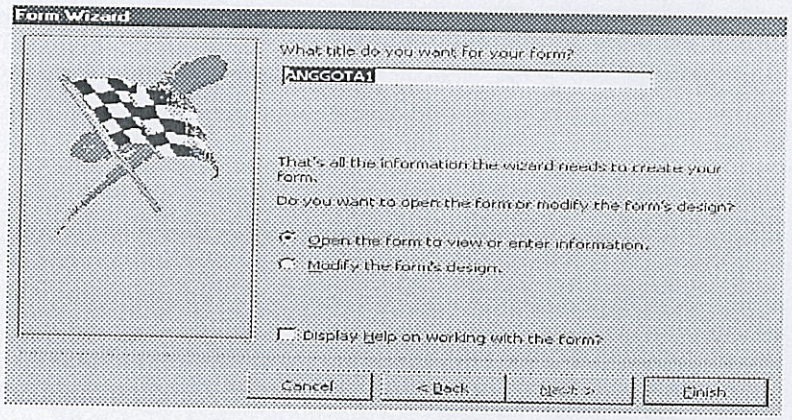
klik tombol next untuk menuju tahap berikutnya



Gambar 3.9.Kotak Dialog Form Wizard-tahap Ketiga

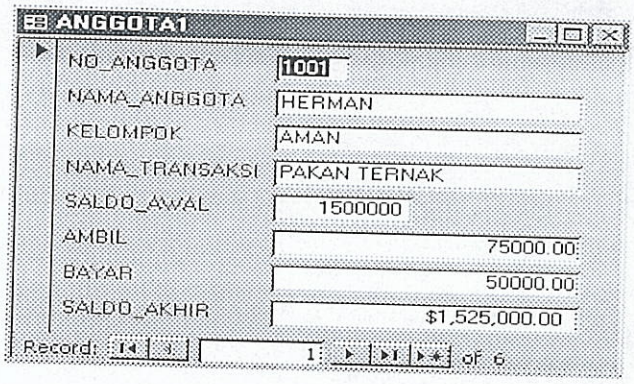
h. Pada tahap ketiga, pilih gaya tampilan form yang diinginkan

i. Klik next untuk menuju ketahapan beriktnya



Gambar 3.10. Kotak Dialog Form wizard-tahap akhir

j. Klik tombol Finish untuk mengakhiri rancangan form



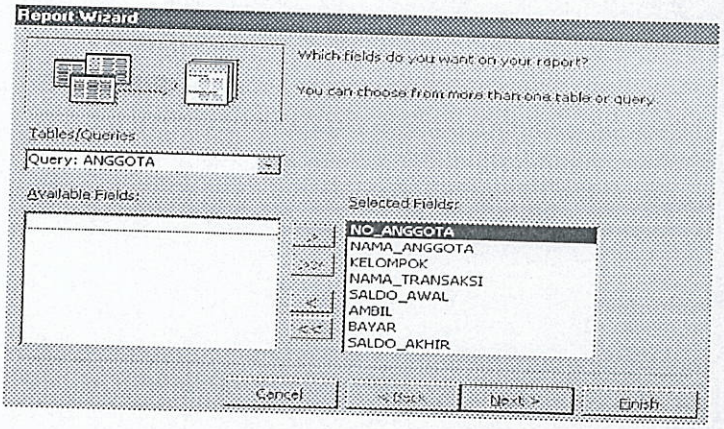
Gambar 3.11. Hasil Rancangan dengan fasilitas Form Wizard

3.11. Membuat Laporan (Report)

Untuk membuat suatu laporan (report) dengan menggunakan fasilitas Create report by using wizard, ikuti langkah berikut:

a. Pada jendela database buka file yang telah dibuat, klik Report dibawah

b. Klik dua kali Create report by using wizard sehingga tampil dilayar



Gambar 3.12. Kotak Dialog Report Wizard tahap Pertama

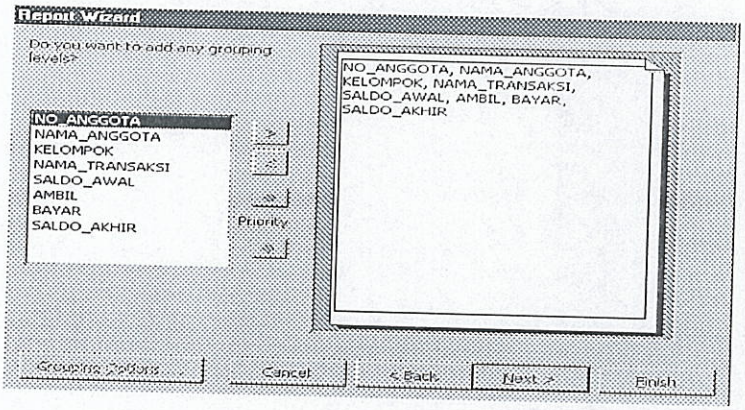
c. Pada kotak daftar pilihan Tables, pilih nama table yang akan ditampilkan

d. Pada kotak daftar pilihan Available fields, pilih nama filed yang akan

e. Ditampilkan dengan menekan tombol >, jika ingin menampilkan semua klik tombol >>

f. Klik tombol Next untuk menuju ketahapan berikutnya

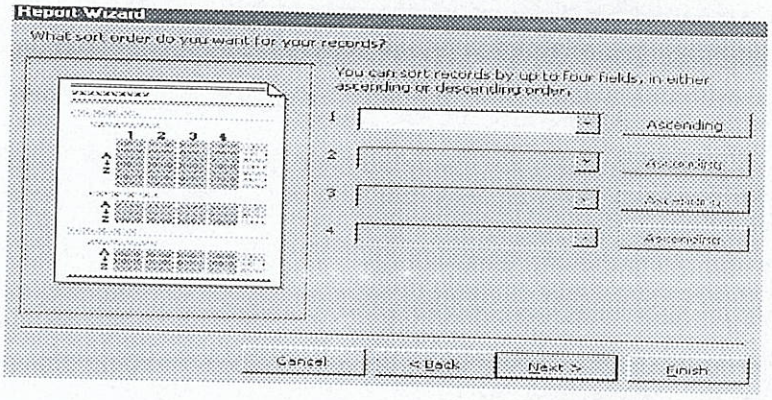
g. Pada tahap kedua, How do you want to view your data ? pilih dan klik nama table yang akan ditampilkan. Klik tombol Next untuk menuju ketahapan berikutnya



Gambar 3.13. Kotak Dialog Report Wizard tahap Ketiga

h. Pada tahapan ketiga, Do you want to add any grouping levels ?, pilih dan klik nama field yang akan dijadikan dasar untuk pengelompokkan

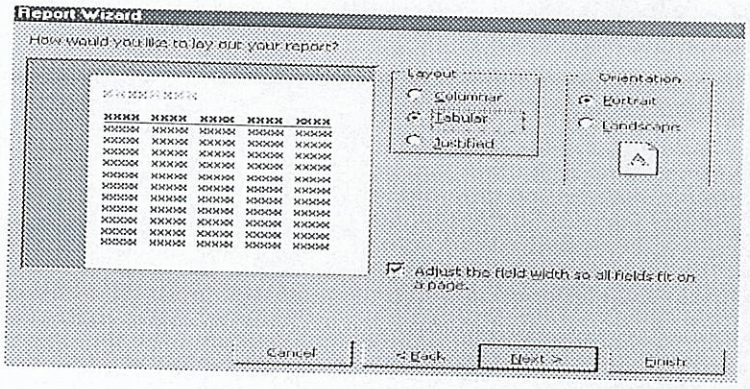
i. Klik tombol Next untuk menuju ketahapan berikutnya



Gambar 3.14. Kotak dialog Report Wizard tahap Keempat

j Apabila laporan yang terbentuk ingin ditampilkan dengan urutan tertentu, pilih dan klik nama field yang akan dijadikan kunci pengurutan dan klik Sort Ascending/Descending di sebelah kanannya

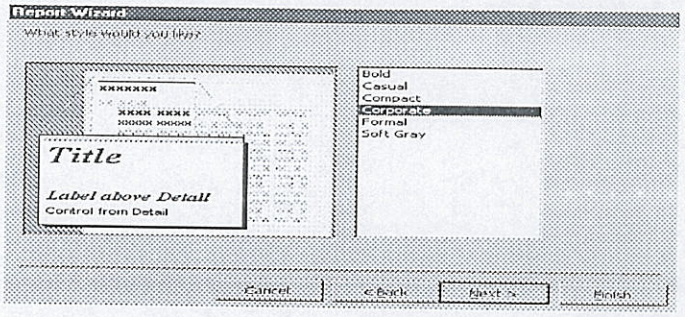
k. Klik Next untuk menuju tahapan berikutnya



Gambar 3.15. Kotaak Dialog Report Wizard tahap Akhir

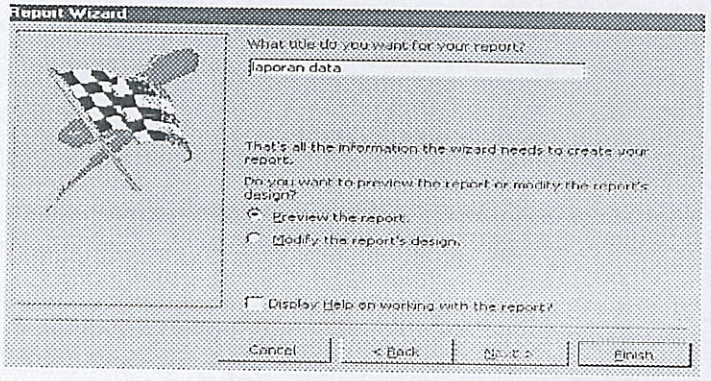
l. Pada tahap kelima, pilih bentuk layout yang diinginkan

m. Klik Next untuk menuju tahapan berikutnya



Gambar 3.16. Kotak Dialog Report Wizard tahap Keenam

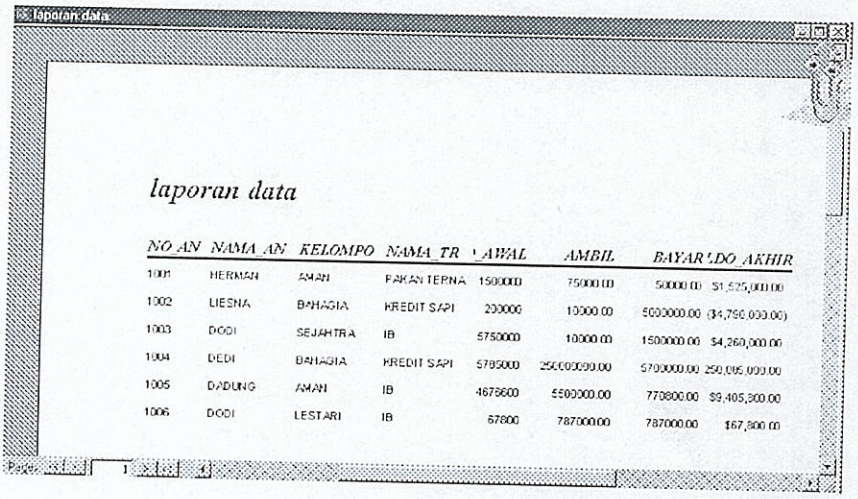
n. Pada tahap keenam, What style you like ?, pilih gaya tampilan laporan yang diinginkan, klik Next untuk menuju tahapan berikutnya



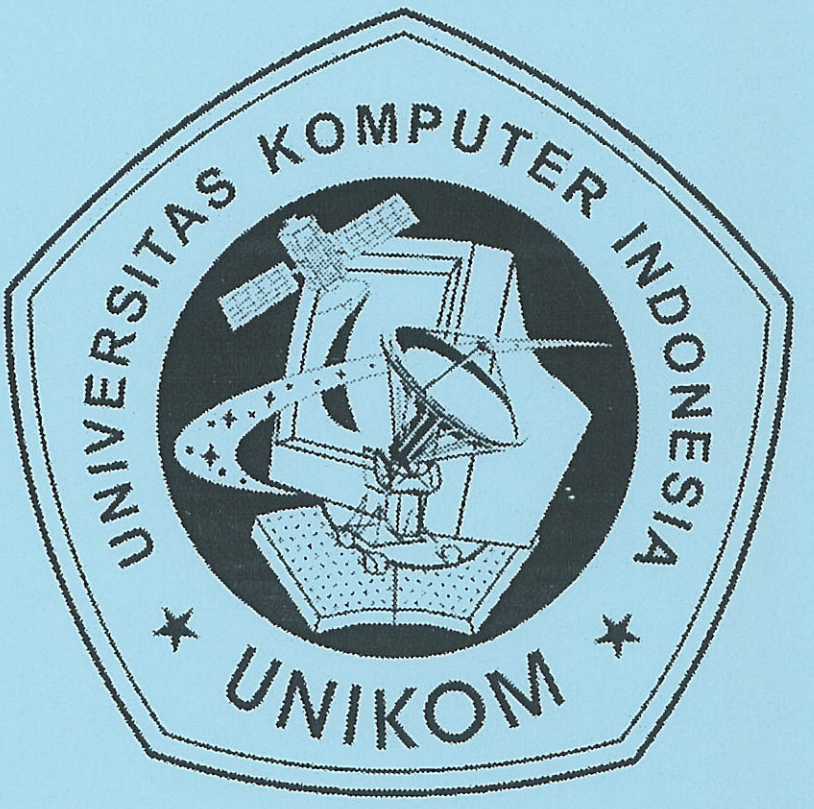
Gambar 3.17. Kotak Dialog Report Wizard tahap Akhir

o. Pada tahap akhir kita isikan nama judul untuk pembuatan laporan

p. Klik Finish.



Gambar 3.18. Hasil Rancangan Laporan dengan fasilitas Report Wizarrrd


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM